



HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN LINGKUNGAN HIDUP DENGAN SIKAP MAHASISWA DALAM PROGRAM KONSERVASI UNNES (STUDI KASUS PADA MAHASISWA JURUSAN GEOGRAFI FIS UNNES)

Eko Ahmad Riyanto[✉], Sutardji, Sunarko

Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Juli 2012
Disetujui Agustus 2012
Dipublikasikan Oktober 2012

Keywords:
relationships; knowledge of
the environment; attitude

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) tingkat pengetahuan mahasiswa Jurusan Geografi tentang lingkungan hidup, 2) sikap mahasiswa Jurusan Geografi terhadap program konservasi Unnes, 3) hubungan antara pengetahuan tentang lingkungan hidup dengan sikap mahasiswa Jurusan Geografi dalam program konservasi Unnes. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik proposional sampel sebesar 25% dari populasi yaitu di dapat 78 mahasiswa. Variabel bebasnya adalah pengetahuan mahasiswa tentang lingkungan hidup, variabel terikatnya adalah sikap mahasiswa dalam program konservasi Unnes. Metode pengumpulan data dengan tes, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif persentase dan korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan lingkungan hidup mahasiswa Jurusan Geografi sebagian besar (lebih dari 73%) dalam kriteria tinggi, dan hanya 3,8% dalam kriteria rendah. Artinya sekitar 23% dalam kriteria sedang. Sikap mahasiswa Jurusan Geografi dalam program konservasi Unnes yang termasuk dalam kriteria sangat baik ada 20 mahasiswa (25,6%), baik ada 55 mahasiswa (70,5%), sedang ada 3 mahasiswa (3,8%). Koefisien korelasi sebesar 0,248 > harga *r* tabel 0,220 pada taraf kepercayaan 95%, maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan lingkungan hidup dengan sikap mahasiswa Jurusan Geografi dalam program konservasi Unnes.

Abstract

*This study aims to determine: 1) Department of Geography student's level of knowledge about the environment, 2) Department of Geography student attitudes toward Unnes conservation program, 3) The relationship between knowledge about the environment with the attitude of students in the Geography Department Unnes conservation program. Sampling was done by using a proportional sample of 25% of the population that is in the can 78 students. Independent variable is the knowledge of students about the environment, and the dependent variable is the attitude of students in Unnes conservation program. Methods of data collection is test, questionnaires, and documentation. Data analysis technique used is descriptive percentages and product moment correlation. The results showed the level of environmental knowledge students of Department of Geography a large part (over 73%) in the high criteria, and only 3.8% in rendah criteria. This means that approximately 23% of the criteria were. The attitude of students in the Department of Geography Unnes conservation programs included in the criteria very well that there are 20 students (25.6%), whether there are 55 students (70.5%), while there are 3 students (3.8%). Correlation coefficient of 0.248 > 0.220 *r* table at the price level of 95%, it can be concluded that there is a significant relationship between knowledge of the environment with the attitude of students in the Department of Geography Unnes conservation program.*

© 2012 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:
Gedung C1 Lantai 2, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
Email: geografiunnes@gmail.com

Pendahuluan

Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai Universitas Konservasi jelas harus mendukung Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) bagi mahasiswa baik program studi kependidikan maupun non kependidikan. Kegiatan ini merupakan pembinaan sekaligus pendidikan yang sangat nyata (Tim penyusun bahan ajar PLH, 2009). Salah satu wujud dari program Universitas Konservasi adalah dengan memasukkan mata kuliah PLH sebagai mata kuliah umum yang wajib diambil oleh mahasiswa Unnes. Pemberian mata kuliah PLH ini terintegrasi ke dalam kurikulum jurusan-jurusan di Unnes Salah satunya di Jurusan Geografi. Jurusan Geografi merupakan salah satu jurusan yang ada di Fakultas Ilmu Sosial Unnes. Jurusan Geografi memiliki tiga program studi yaitu; (1) Pendidikan Geografi; (2) Geografi; (3) SPW (Survey dan Pemetaan Wilayah). Berkaitan dengan masalah lingkungan hidup, Jurusan Geografi peduli dan mempunyai andil besar dalam melestarikan lingkungan hidup baik langsung maupun tak langsung. Kehadiran PLH di Unnes sebagai suatu komponen program pendidikan adalah suatu bukti bahwa Unnes memperhatikan dan ikut berusaha mengatasi berbagai masalah lingkungan hidup.

Mahasiswa Jurusan Geografi secara umum sangatlah heterogen dalam hal status sosial maupun pengetahuannya. Pengetahuan atau *knowledge* merupakan perilaku mengingat atau mengenali informasi (materi pembelajaran) yang telah dipelajari sebelumnya. Pengetahuan ini meliputi pengingatan kembali tentang rentangan materi yang luas, mulai dari fakta spesifik sampai teori yang kompleks. Pengetahuan mencerminkan tingkat hasil belajar paling rendah pada ranah kognitif (Anni, dkk 2006). Secara umum pengetahuan dapat diperoleh melalui jalur pendidikan formal, non formal, dan informal. Begitu pula dengan pengetahuan tentang lingkungan hidup mahasiswa didapat dari jalur tersebut. Ada mahasiswa Jurusan Geografi yang kurang mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang mereka pelajari di bangku perkuliahan. Dapat dikatakan kondisi ini tidak bisa lepas dari sistem pembelajaran dan budaya yang diterapkan di perguruan tinggi tersebut. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan belajar mengajar yang cenderung hanya mengejar aspek kognitif saja, sehingga proses belajar yang pada hakikatnya adalah untuk mengembangkan potensi atau fitrah mahasiswa belum mampu dilaksanakan secara optimal.

Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan

makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain (UU RI No. 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup). Mahasiswa Jurusan Geografi sudah dibekali dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan hidup, salah satunya dari pemberian mata kuliah PLH, tetapi kenyataannya ada mahasiswa yang masih kurang prihatin dengan masalah lingkungan hidup khususnya di kampus Unnes dan sekitarnya. Hal ini dapat dilihat dari kebiasaan mahasiswa dalam merokok, membuang sampah di sembarang tempat, mencorat-coret tembok dan kursi ruang kuliah, sampai pada merusak lingkungan di sekitarnya. Berdasarkan observasi dan wawancara terhadap beberapa mahasiswa geografi, ada mahasiswa yang kurang peduli dengan program konservasi Unnes. Kondisi ini dapat dilihat dari masih banyaknya mahasiswa yang mengendarai motor ketika kuliah, jarang terlibat dalam program-program konservasi Unnes misalnya pengolahan sampah, boros dalam pemanfaatan kertas. Bahkan penulis menemukan ada mahasiswa geografi yang kurang paham mengenai program-program konservasi Unnes. Kondisi ini tidak mencerminkan adanya sinergi antara pengetahuan dengan sikap mahasiswa. Padahal mahasiswa sebagai *agent of change* yang memiliki pengetahuan dan kompetensi seharusnya menjaga dan bersikap rasional terhadap lingkungan hidup.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan diungkap yaitu: 1) bagaimana tingkat pengetahuan mahasiswa Jurusan Geografi tentang lingkungan hidup, 2) bagaimana sikap mahasiswa Jurusan Geografi terhadap program konservasi Unnes, 3) bagaimana hubungan antara pengetahuan tentang lingkungan hidup dengan sikap mahasiswa Jurusan Geografi dalam program konservasi Unnes. Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini yaitu mengetahui: 1) tingkat pengetahuan mahasiswa Jurusan Geografi tentang lingkungan hidup, 2) sikap mahasiswa Jurusan Geografi terhadap program konservasi Unnes, 3) hubungan antara pengetahuan tentang lingkungan hidup dengan sikap mahasiswa Jurusan Geografi dalam program konservasi Unnes.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Geografi angkatan 2009 dan 2010, kecuali mahasiswa prodi SPW. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik proposional sebesar 25% dari populasi yaitu di dapat 78 mahasiswa. Variabel be-

basnya adalah pengetahuan mahasiswa tentang lingkungan hidup, dalam hal ini pengetahuan yang dikaji yaitu pengetahuan mahasiswa tentang materi PLH yang mencakup 6 ranah kognitif yaitu mengetahui (*knowledge*), memahami (*comprehension*), menerapkan (*application*), menganalisis (*analysis*), mensintesis (*syntesis*), mengevaluasi (*evaluation*). Sedangkan variabel terikatnya adalah sikap mahasiswa dalam program konservasi Unnes. Dalam penelitian ini sikap mahasiswa dalam program konservasi Unnes yaitu kecenderungan respon mahasiswa yang berupa pemikiran (*kognitif*), perasaan (*afektif*), dan kecenderungan untuk bertindak (*konatif*) baik yang berupa sikap favorable atau non favorable dalam bereaksi terkait dengan program konservasi Unnes, yaitu meliputi *green campus*, arsitektur hijau, transportasi internal, biopori, *green space management*, biodiversitas, pengolahan limbah, Nir kertas, energi bersih, dan kader konservasi. Metode pengumpulan data dengan tes, kuesioner/ angket, dan dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini berupa tes dan angket. Tes digunakan untuk mendapatkan data pengetahuan lingkungan hidup mahasiswa. Angket digunakan untuk mendapatkan data tentang sikap mahasiswa dalam program konservasi Unnes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif persentase dan korelasi *product moment*.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Geografi angkatan 2009 dan 2010, kecuali mahasiswa prodi SPW. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik proposional sampel sebesar 25% dari populasi yaitu di dapat 78 mahasiswa. Variabel bebasnya adalah pengetahuan mahasiswa tentang lingkungan hidup, dalam hal ini pengetahuan yang dikaji yaitu pengetahuan mahasiswa tentang materi PLH yang mencakup 6 ranah kognitif yaitu mengetahui (*knowledge*), memahami (*comprehension*), menerapkan (*application*), menganalisis (*analysis*), mensintesis (*syntesis*), mengevaluasi (*evaluation*). Sedangkan variabel terikatnya adalah sikap mahasiswa dalam program konservasi UNNES. Dalam penelitian ini sikap mahasiswa dalam program konservasi UNNES yaitu kecenderungan respon mahasiswa yang berupa pemikiran (kognitif), perasaan (afektif), dan kecenderungan untuk bertindak (konatif) baik yang berupa sikap favorable atau non favorable dalam bereaksi terkait dengan program konservasi UNNES. Program konservasi UNNES yaitu meliputi

ti green campus, arsitektur hijau, transportasi internal, biopori, *green space management*, biodiversitas, pengolahan limbah, Nir kertas, energi bersih, dan kader konservasi. Metode pengumpulan data dengan tes, kuesioner/ angket, dan dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini berupa tes dan angket. Tes digunakan untuk mendapatkan data pengetahuan lingkungan hidup mahasiswa. Angket digunakan untuk mendapatkan data tentang sikap mahasiswa dalam program konservasi UNNES. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif persentase dan korelasi *product moment*.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tingkat pengetahuan lingkungan hidup mahasiswa Jurusan Geografi dalam ranah kognitif yang meliputi mengetahui (*knowledge*), memahami (*comprehension*), menerapkan (*application*), menganalisis (*analysis*), mensintesis (*synthesis*), dan mengevaluasi (*evaluation*) menunjukkan bahwa yang termasuk kriteria; sangat tinggi ada 5 mahasiswa (6,4%), tinggi ada 57 mahasiswa (73,1%), sedang ada 13 mahasiswa (16,7%), rendah ada 3 mahasiswa (3,8%), dan tidak ada satu mahasiswa pun yang termasuk dalam kriteria sangat rendah. Untuk lebih jelasnya data dijabarkan pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Pengetahuan Mahasiswa Tentang Materi Lingkungan Hidup

No.	Skor	Kriteria	F	%
1	0 - 6	Sangat Rendah	0	0
2	7 - 12	Rendah	3	3,8
3	13 - 18	Sedang	13	16,7
4	19 - 24	Tinggi	57	73,1
5	25 - 30	Sangat Tinggi	5	6,4
Jumlah			78	100,0

Sumber: Hasil Penelitian 2012

Berikut ini akan diuraikan secara rinci tingkat pengetahuan lingkungan hidup mahasiswa Jurusan Geografi dalam ranah kognitif yang meliputi: mengetahui (*knowledge*), memahami (*comprehension*), menerapkan (*application*), menganalisis (*analysis*), mensintesis (*synthesis*), dan mengevaluasi (*evaluation*). Berdasarkan hasil penelitian, diketahui tingkat pengetahuan mahasiswa Jurusan Geografi tentang: Mengetahui (*knowledge*) materi lingkungan hidup yang termasuk kriteria; sangat tinggi ada 50 mahasiswa (64,1%), tinggi ada 22

mahasiswa (28,2%), sedang ada 4 mahasiswa (5,1%), sedangkan kriteria rendah ada 2 mahasiswa (2,6%). (2) Memahami (*comprehension*) materi lingkungan hidup yang termasuk kriteria; sangat tinggi ada 25 mahasiswa (32,1%), tinggi ada 23 mahasiswa (29,5%), sedang ada 20 mahasiswa (25,6%), sedangkan kriteria rendah ada 10 mahasiswa (12,8%). Untuk lebih jelasnya mengenai persentase tingkat pengetahuan lingkungan hidup mahasiswa Jurusan Geografi dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Pengetahuan Lingkungan Hidup Mahasiswa Jurusan Geografi

No	Kriteria	Pengetahuan											
		<i>Knowledge</i>		<i>Comprehen.</i>		<i>Application</i>		<i>Analysis</i>		<i>Synthesis</i>		<i>Evaluation</i>	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Sangat Rendah	0	0	0	0	2	2,6	7	9,0	4	5,1	2	2,6
2	Rendah	2	2,6	10	12,8	9	11,5	0	0	13	16,7	2	2,6
3	Sedang	4	5,1	20	25,6	19	24,4	24	30,8	21	26,9	15	19,2
4	Tinggi	22	28,2	23	29,5	38	48,7	44	56,4	29	37,2	39	50
5	Sangat Tinggi	50	64,1	25	32,1	10	12,8	3	3,8	11	14,1	20	25,6
Jumlah		78	100,0	78	100,0	78	100,0	78	100,0	78	100,0	78	100,0

Sumber: Hasil Penelitian 2012

Penerapan (*application*) materi lingkungan hidup yang termasuk kriteria; sangat tinggi ada 10 mahasiswa (12,8%), tinggi ada 38 mahasiswa (48,7%), sedang ada 19 mahasiswa (24,4%), kriteria rendah ada 9 mahasiswa (11,5%), sedangkan sangat rendah ada 2 mahasiswa (2,6%). Kemampuan menganalisis (*analysis*) materi lingkungan hidup yang termasuk kriteria; sangat tinggi ada 3 mahasiswa (3,8%), tinggi ada 44 mahasiswa (56,4%), sedang ada 24 mahasiswa (30,8%), sedangkan sangat rendah ada 7 mahasiswa (9,0%). Begitupun dalam mensintesis (*synthesis*) materi lingkungan hidup yang termasuk kriteria; sangat tinggi ada 11 mahasiswa (14,1%), tinggi ada 29 mahasiswa (37,2%), sedang ada 21 mahasiswa (26,9%), rendah ada 13 mahasiswa (16,7%), sedangkan sangat rendah ada 4 mahasiswa (5,1%). Hal yang membanggakan adalah dalam mengevaluasi (*evaluation*) materi lingkungan hidup yang termasuk kriteria; sangat tinggi ada 20 mahasiswa (25,6%), tinggi ada 39 mahasiswa (50%), sedang ada 15 mahasiswa (19,2%), kriteria rendah ada 2 mahasiswa (2,6%), sedangkan sangat rendah ada 2 mahasiswa (2,6%).

Sikap Mahasiswa Jurusan Geografi dalam Program Konservasi Unnes, menunjukkan bahwa sikap mahasiswa Jurusan Geografi dalam program-program konservasi Unnes, yaitu termasuk kriteria; sangat baik ada 20 mahasiswa (25,6%), baik ada 55 mahasiswa (70,5%), sedang ada 3 mahasiswa (3,8%), dan tidak ada satu mahasiswa pun yang termasuk dalam kriteria jelek maupun sangat jelek. Berikut akan diuraikan secara terperinci tentang sikap mahasiswa Jurusan Geografi dalam program konservasi UNNES yang mencakup tiga ranah aspek sikap yaitu kognitif, afek-

dan konatif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap kognitif mahasiswa Jurusan Geografi dalam program konservasi UNNES yaitu termasuk kriteria; sangat baik ada 31 mahasiswa (39,7%), baik ada 45 mahasiswa (57,7%), dan sedang ada 2 mahasiswa (2,6%). Untuk lebih jelasnya data hasil penelitian dijabarkan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Sikap Mahasiswa Dalam Program Konservasi Unnes

No.	Skor	Kriteria	F	%
1	30 - 48	Sangat Jelek	0	0
2	49 - 66	Jelek	0	0
3	67 - 84	Sedang	3	3,8
4	85 - 102	Baik	55	70,5
5	103 - 120	Sangat Baik	20	25,6
Jumlah			78	100,0

Sumber: Hasil Penelitian 2012

Sikap afektif mahasiswa Jurusan Geografi dalam program konservasi Unnes yaitu termasuk kriteria; sangat baik ada 19 mahasiswa (24,4%), baik ada 49 mahasiswa (62,8%), dan sedang ada 10 mahasiswa (12,8%). Sikap konatif mahasiswa Jurusan Geografi dalam program konservasi

Unnes yaitu termasuk kriteria; sangat baik ada 19 mahasiswa (24,4%), baik ada 54 mahasiswa (69,2%), dan sedang ada 5 mahasiswa (6,4%). Untuk lebih jelasnya mengenai persentase aspek sikap dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Sikap Mahasiswa dalam Program Konservasi UNNES

No.	Kriteria	ASPEK SIKAP					
		Kognitif		Afektif		Konatif	
		F	%	F	%	F	%
1	Sangat Jelek	0	0	0	0	0	0
2	Jelek	0	0	0	0	0	0
3	Sedang	2	2,6	10	12,8	5	6,4
4	Baik	45	57,7	49	62,8	54	69,2
5	Sangat Baik	31	39,7	19	24,4	19	24,4
	Jumlah	78	100	78	100	78	100

Sumber: Hasil Penelitian 2012

Analisis hubungan kedua variabel pengetahuan lingkungan hidup dengan sikap mahasiswa jurusan Geografi dalam Program Konservasi Unnes dapat dinyatakan dengan hasil analisis korelasi product moment. Hasil penghitungan dengan rumus ini digunakan untuk menentukan hubungan antara tingkat pengetahuan lingkungan hidup dengan sikap mahasiswa dalam program konservasi Unnes. Setelah dihitung menggunakan korelasi *Product Moment* oleh Pearson, diperoleh angka korelasi sebesar 0,248. Untuk membuktikan koefisien korelasi signifikan, maka dibandingkan dengan r_{tabel} . Pada taraf kesalahan 5% dan $N = 80$, maka $r_{harga\ tabel} = 0,220$. Ternyata $r_{hitung} (0,248) > r_{tabel} (0,220)$. Besarnya koefisien tersebut menunjukkan hubungan antara tingkat pengetahuan lingkungan hidup dengan sikap mahasiswa dalam program konservasi Unnes pada mahasiswa Jurusan Geografi FIS Unnes.

Gambar 1. Peta lokasi penelitian



Sumber: Hasil Penelitian, Tahun 2012

Pengetahuan lingkungan hidup dalam penelitian ini meliputi 6 ranah kognitif yaitu mengetahui (*knowledge*), memahami (*comprehension*), menerapkan (*application*), menganalisis (*analysis*), mensintesis (*synthesis*), dan mengevaluasi (*evaluation*). Dari keenam ranah kognitif tersebut diketahui ranah yang paling tinggi yaitu mengetahui (*knowledge*), sebesar 64,1%. Hal ini dikarenakan mahasiswa Jurusan Geografi lebih mudah untuk mengingat kembali materi PLH (Pendidikan Lingkungan Hidup) baik mengenai materi yang sederhana sampai yang kompleks yaitu diantaranya mahasiswa dapat menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan tentang materi lingkungan hidup. Sedangkan ranah pengetahuan yang paling rendah adalah menganalisis (*analysis*) yaitu sebesar 3,8%. Hal ini dikarenakan mahasiswa kesulitan untuk menganalisis, menjabarkan materi PLH kedalam komponen-komponen, tetapi masih didalam struktur organisasi dan masih ada kaitannya satu sama lain.

Secara umum tingkat pengetahuan seseorang sangat berbeda, hal ini dipengaruhi oleh beberapa hal. Menurut Notoatmojo (2007), pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor yaitu sosial ekonomi, kultur (budaya, agama), pendidikan, dan pengalaman. Begitu pula tingkat pengetahuan mahasiswa Jurusan Geografi tentang lingkungan hidup dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut. Meskipun pengetahuan lingkungan hidup mahasiswa Jurusan Geografi sebagian besar diperoleh dari pendidikan baik formal, informal, dan nonformal, tetapi tidak menutup kemungkinan pengetahuan tersebut dapat diperoleh dan dipengaruhi oleh faktor sosial ekonomi, kultur, dan pengalaman. Secara umum mahasiswa Jurusan Geografi banyak mendapatkan pengetahuan lingkungan hidup dari mata kuliah yaitu semisal mata kuliah PLH, dan PKLH (Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup).

Pemberian mata kuliah ini diharapkan dapat membekali mahasiswa supaya bersikap rasional dan bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup. Namun demikian perlu adanya evaluasi terhadap pengetahuan lingkungan hidup mahasiswa dalam hal ini

adalah mata kuliah PLH, karena dari data penelitian tersebut diketahui dari 78 sampel penelitian sebanyak 13 mahasiswa (16,7%) termasuk kriteria sedang dan sebanyak 3 mahasiswa (3,8%) yang termasuk kriteria rendah. Maka dari itu diharapkan dapat dijadikan sebagai modal awal oleh pihak yang terkait untuk menentukan kebijakan guna meningkatkan pengetahuan lingkungan hidup mahasiswa agar sejalan dan berdampak positif pada program-program konservasi Unnes.

Sikap mahasiswa Jurusan Geografi dalam program konservasi Unnes meliputi 3 aspek komponen yaitu kognitif, afektif, dan konatif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa aspek sikap yang paling baik berupa aspek sikap kognitif dalam program konservasi Unnes yaitu sebanyak 31 mahasiswa (39,7%). Hal ini ditunjukkan dengan pemikiran mendukung keberadaan program konservasi Unnes yang dianggap bermanfaat dan perlu untuk dilanjutkan. Contohnya mahasiswa mendukung keberadaan program Green Campuss karena bermanfaat untuk menghijaukan lingkungan kampus. Sedangkan sikap yang paling rendah yang dimiliki mahasiswa Jurusan Geografi yaitu sikap afektif dan konatif (24,4%). Hal tersebut dikarenakan sikap afektif menekankan pada perasaan senang atau tidak senang terhadap program-program konservasi Unnes, dan sikap konatif menekankan pada kemampuan mahasiswa untuk berusaha mematuhi atau mengikuti dalam program-program konservasi Unnes. Sehingga jika dibandingkan antara sikap kognitif dengan kedua sikap tersebut lebih sulit untuk diterapkan oleh mahasiswa Jurusan Geografi dalam program-program konservasi Unnes.

Sikap (*attitude*) merupakan kecenderungan untuk mendekat atau menghindari, positif atau negatif terhadap suatu keadaan sosial, apakah itu instuisi, pribadi, situasi, ide, konsep dan sebagainya (Howard dan Kendler, 1974 dalam Gerungan, 2001). Sedangkan menurut Soeparwoto, dkk (2007) sikap adalah suatu kecenderungan untuk bereaksi dengan cara tertentu terhadap suatu perangsang atau situasi yang dihadapi. Sikap juga bisa dipandang sebagai predisposisi (kecenderungan) emosional yang dipelajari untuk berespon secara konsisten terhadap suatu objek. Objek sikap bisa berupa orang, peristiwa, situasi, dan lain sebagainya. Menurut Mar'at dan Azwar Saifuddin, mengemukakan bahwa sikap seseorang mengandung 3 komponen yaitu komponen kognitif, afektif, dan konatif. Secara umum sikap seseorang sangatlah unik dan berbeda-beda. Sikap berbeda dengan perilaku, karena sikap mempunyai ciri-ciri tertentu. Menurut Walgito (2001), sikap mempunyai ciri-ciri yaitu sikap tidak dibawa sejak lahir, sikap selalu berhubungan dengan objek sikap, sikap dapat tertuju pada objek saja tetapi dapat tertuju pada sekumpulan objek-objek, sikap dapat berlangsung lama atau sebentar, dan sikap mengandung faktor perasaan.

Sikap seseorang terbentuk karena berbagai macam faktor. Menurut Saifuddin (2011), faktor-faktor pembentuk sikap seseorang yaitu pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama, dan pengaruh faktor emosional. Be-

gitu pula dengan sikap mahasiswa Jurusan Geografi dapat di pengaruhi oleh faktor-faktor tersebut. Misalnya saja faktor pengalaman, mahasiswa yang memiliki pengalaman yang banyak dan baik tentang lingkungan hidup pasti memiliki sikap yang lebih baik jika dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki pengalaman yang sedikit.

Berdasarkan uraian variabel pengetahuan lingkungan hidup dengan variabel sikap mahasiswa dalam program konservasi Unnes pada mahasiswa Jurusan Geografi di atas, menunjukkan tingkat pengetahuan lingkungan hidup mahasiswa Jurusan Geografi yang tinggi mempunyai hubungan dengan sikap yang baik dalam program konservasi Unnes. Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan menggunakan analisis korelasi product moment terdapat hubungan antara variabel x dan variabel y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan lingkungan hidup dengan sikap mahasiswa dalam program konservasi Unnes pada mahasiswa Jurusan Geografi.

Berdasarkan perhitungan dan analisis dapat memberikan gambaran bahwa tingkat pengetahuan lingkungan hidup dapat mempengaruhi sikap mahasiswa dalam program konservasi Unnes. Hal ini dikarenakan pengetahuan lingkungan hidup yang tinggi dan baik dapat mendukung sikap yang baik dalam program konservasi Unnes. Lingkungan yang baik dan pengetahuan mahasiswa tentang lingkungan hidup yang baik pula maka akan tertanam sikap yang rasional dan bertanggung jawab terhadap program konservasi Unnes.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Jurusan Geografi mempunyai tingkat pengetahuan dan pemahaman yang tinggi terhadap pengetahuan lingkungan hidup. Sikap mahasiswa Jurusan Geografi dalam program konservasi Unnes dari 78 sampel mahasiswa yang termasuk dalam kriteria sangat baik. Keduanya merupakan modal dalam mengembangkan dan memperkuat komitmen Unnes terhadap program konservasi. Kondisi demikian merupakan pola hubungan yang positif mengarah pada keberhasilan program karena didukung oleh civitasnya, hasil analisis korelasi product moment $r_{hitung} (0,248) > r_{tabel} (0,220)$. Meskipun demikian temuan di penelitian ini, adalah komitmen civitas perlu dievaluasi agar program yang dicanangkan benar-benar terinternalisasikan.

Daftar Pustaka

- Anni, Catharina Tri, dkk. 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang: Unnes Press.
- Azwar, Saifuddin. 2011. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Peraturan Rektor Unnes No. 26 Tahun 2009 tentang gerakan penanaman 1 (satu) mahasiswa 1 (satu) pohon.

Eko Ahmad Riyanto, dkk/ Edu Geography 1 (1) (2012)

Tim Penyusun Bahan Ajar PLH. 2009. *Pendidikan Lingkungan Hidup*. Semarang: LP3 UNNES.

UU RI No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.